

ANALISIS MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN JURANG (PANJURANG) MATERI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN PADA PESERTA DIDIK KELAS 1 SD NEGERI 007 SUNGAI PINANG

Nurmilawati^{1*}, Yunda Hardiati², Petrus Fendiyanto³

^{1,2}Pendidikan Profesi Guru, Universitas Mulawarman

³Pendidikan Matematika, Universitas Mulawarman

*Email Penulis Korespondensi: ppg.nurmilawati03@program.belajar.id

Info Artikel	Abstrak
<p>Kata kunci: Media Pembelajaran Papan Jurang Penjumlahan Pengurangan</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara umum penggunaan media pembelajaran di kelas 1. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sampel penelitian ini adalah Peserta didik kelas 1 SD Negeri 007 Sungai Pinang yang berjumlah 30 orang. Pengumpulan data menggunakan angket dan observasi. Berdasarkan hasil angket dan observasi menunjukkan bahwa bahwa 20 (66,7%) peserta didik yang memiliki kesulitan belajar. Berdasarkan hasil observasi setelah menggunakan media papan jurang ditemukan hasil belajar peserta didik meningkat menjadi 21 (70%) dan 9 (30%) peserta didik yang masih memiliki kesulitan belajar.</p>

Copyright (c) 2023 The Author

This is an open access article under the CC-BY-SA license



A. PENDAHULUAN

Proses pembangunan yang sedang berlangsung di negara kita ini harus melibatkan pembangunan pendidikan, karena pendidikan merupakan salah satu kriteria untuk memperoleh kemampuan pendidikan. Pendidikan sebagai wujud perilaku manusia upaya memenuhi kebutuhan dasar utama kelangsungan hidup, dan bagian dari kegiatan untuk membuat hidup lebih bermakna atau berharga. Mengenal diri sendiri, masyarakat, negara, dan apa yang dibutuhkan untuk Negara. Pendidikan adalah usaha untuk menumbuhkan individu atau sekelompok orang dan mencapai taraf hidup yang lebih tinggi. Dalam UUD pasal 31 ayat 1 yang berbunyi “Setiap warga Negara berhak mendapat pendidikan” dan ayat 2 “Setiap warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya” hal ini sesuai dengan UUD 1945 Alenia ke IV yang terdapat kalimat “Mencerdaskan kehidupan bangsa” merupakan tujuan pendidikan nasional yang menggambarkan cita-cita bangsa Indonesia untuk mendidik dan menyamaratakan pendidikan ke seluruh Indonesia agar tercapai kehidupan berbangsa yang cerdas.

Matematika merupakan ilmu yang bernilai guna dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun walaupun ilmu matematika berguna bagi kehidupan manusia, nyatanya kebanyakan orang merasa bahwa pembelajaran matematika itu terasa sulit dan membosankan. Hal ini juga tidak berbeda jauh dengan pandangan anak usia sekolah dasar tentang matematika. Mereka menganggap bahwa matematika merupakan pembelajaran yang sulit dan menakutkan, mindset inilah yang membuat kebanyakan anak sekolah dasar enggan dan kesulitan dalam mempelajari matematika. Namun, permasalahan tersebut dapat diatasi dengan adanya bantuan media pembelajaran. Hakim & Windaya (dalam Melati, 2023) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk membantu pengarah materi dari pendidik kepada peserta didik dan mengolah pandangan, perasaan, pertimbangan, dan kemampuan pengalaman pendidikan peserta didik. Hamalik dalam artikel penelitian.

Arsyad (dalam Pratama, 2019) berpendapat bahwa media pembelajaran dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman, menyajikan data yang menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran mampu membantu dan meningkatkan keefektifan proses pembelajaran, penyampaian pesan, dan isi pelajaran yang ingin disampaikan oleh guru. Selain membangkitkan motivasi dan minat peserta didik, media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

B. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah tertentu yang disajikan dalam bentuk narasi dimana peneliti merupakan instrument kunci. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penggunaan media pembelajaran papan jurang pada kelas 1 SD Negeri 007 Sungai Pinang. Teknik pengumpulan data dengan memberikan angket dan lembar observasi. Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas 1 SD Negeri 007 Sungai Pinang dan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan November 2023.

C. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dalam 1 pertemuan dengan cara memberikan angket yang harus diisi oleh peserta didik dan mengobservasi secara keseluruhan pada kelas 1 SD Negeri 007 Sungai Pinang. Berdasarkan hasil observasi dan angket menunjukkan bahwa 20 (66,7%) peserta didik yang memiliki hasil belajar rendah. Penelitian ini menggunakan media papan jurang penjumlahan dan pengurangan (Panjurang). Dari pengumpulan data diperoleh beberapa kendala dalam pembelajaran matematika antara lain peserta didik kesulitan menghitung penjumlahan dan pengurangan, dalam proses pembelajaran guru kurang menggunakan media sehingga pembelajaran kurang menarik perhatian peserta didik, motivasi belajar peserta didik kurang.

Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan menggunakan media pembelajaran. Menurut Sadiman (dalam Pratama, 2019) media pembelajaran dapat membuat materi lebih jelas dan menarik sehingga meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Salah satu media yang tepat untuk mengatasi masalah kesulitan belajar peserta didik pada materi penjumlahan dan pengurangan tersebut adalah dengan menggunakan media papan jurang (panjurang). Media papan jurang dirancang agar dapat menyampaikan materi penjumlahan dan pengurangan pada kelas 1 SD. Media papan jurang (Panjurang) juga dapat membuat peserta didik tertarik, dengan desain media yang menarik dan penggunaan media yang melibatkan keaktifan peserta didik pada proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil angket, sebanyak 20 (66,7%) dari 30 peserta didik yang memiliki kesulitan belajar dalam materi penjumlahan dan pengurangan, hal ini dikarenakan guru kurang menggunakan media pembelajaran sehingga peserta didik kurang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar. Media pembelajaran sangat menunjang keberhasilan proses pembelajaran di kelas dengan adanya media pembelajaran maka ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran juga meningkat. Media pembelajaran sangat menunjang keberhasilan proses pembelajaran di kelas dengan adanya media pembelajaran maka ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran juga sangat tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Melati, dkk (2023). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media papan jurang dapat meningkatkan proses belajar Matematika materi penjumlahan dan pengurangan, hal ini dikarenakan keberhasilan guru dalam menjelaskan media papan jurang dengan efektif dan dapat mengkondisikan kelas sehingga peserta didik antusias dalam belajar, selain itu dengan media

papan jurang peserta didik lebih mudah dalam memahami materi dan lebih menarik serta meningkatkan minat belajar.

Berdasar hasil angket setelah menggunakan media papan jurang ditemukan hasil belajar peserta didik meningkat menjadi 21 (70%) peserta didik dengan hasil belajar baik dan 9 (30%) peserta didik yang masih memiliki kesulitan belajar. Peningkatan hasil belajar ini sejalan dengan penelitian (Maulidatul Zahara, 2019) yang mengatakan bahwa papan jurang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada aspek kognitif, peserta didik cenderung lebih antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, hal ini sesuai dengan tujuan kurikulum merdeka.

Pemahaman guru terhadap penggunaan media pembelajaran akan berpengaruh bagi proses pembelajaran di kelas, sebagai tenaga profesional guru harus mampu menyelenggarakan pembelajaran yang bermutu sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didiknya. guru harus mampu menggunakan kreativitas dalam mendesign pembelajaran sehingga pembelajaran lebih bermakna yang tentunya akan membuat peserta didik bersemangat dan terdorong aktif dalam belajar sehingga adanya peningkatan motivasi pada peserta didik. Adanya observasi yang dilakukan dalam memetakan kebutuhan belajar peserta didik memudahkan untuk menganalisis media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa setiap peserta didik memiliki motivasi belajar yang berbeda sehingga guru harus dapat menganalisis media ajar yang cocok dalam pembelajaran agar lebih efektif, berpusat pada peserta didik dan memudahkan peserta didik memahami materi yang diajarkan.

REFERENSI

- Fadilla, R. N. (2019). Penggunaan Media Papan Flanel Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Verbal Anak Autis Dasar Iii Di Slbn Somba Opu Kab. Gowa. *Proceedings Of The Institution Of Mechanical Engineers, Part J: Journal Of Engineering Tribology*, 224(11), 122–130.
- Fendiyanto, P., Faridhatijannah, E., & Untu, Z. (2022). Kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika pada siswa berkepribadian ekstrovert dan introvert. *Aksioma: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 13(2), 325-330.
- Maulidatul Zahara, H. (2019). Pengaruh Media Papan Penjumlahan Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Peserta didik Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2941–2950.
- Melati, P. E., Oktavianus, R., Agustina, S., Widiyastuti, I., Matematika, P., Sd, K., & Kidul, P. (N.D.). 3) 4) 5). 579–586.
- Pratama, A. B. (2019). Pengembangan Media Papan Flanel Penjumlahan Dan Pengurangan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(7), 667–676.